

**EVALUASI PERESEPAN ANTIBIOTIKA DENGAN METODE GYSENS  
PADA PASIEN INFEKSI SEPSIS NEONATAL PERIODE MARET-APRIL  
2015 DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA**

**Paulina Nugraheni Ageng Prihanti  
128114034**

**INTISARI**

Sepsis neonatal merupakan sindrom klinis penyakit sistemik akibat infeksi yang terjadi dalam satu bulan pertama kehidupan. Sepsis neonatal masih menjadi masalah besar di negara berkembang seperti Indonesia. Terapi utama sepsis neonatal yaitu menggunakan antibiotika. Peningkatan angka kejadian sepsis neonatal akan meningkatkan kebutuhan persepan antibiotika. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui evaluasi persepan antibiotika pada pasien infeksi sepsis neonatal periode Maret-April 2015 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *case series* menggunakan data retrospektif. Metode evaluasi menggunakan metode Gyssens, yaitu suatu diagram alir yang memuat kategori-kategori untuk menentukan ketepatan persepan antibiotika.

Hasil analisis 31 kasus didapatkan bahwa sepsis neonatal lebih tinggi terjadi pada neonatus laki-laki (58%), bayi berat lahir cukup (55%), riwayat usia kehamilan cukup bulan (65%), riwayat persalinan normal (61%), dan keadaan sewaktu pulang sembuh (97%). Jenis sepsis yang paling banyak terjadi adalah sepsis awitan diri (93%). Jenis antibiotika yang paling banyak diresepkan adalah ampicillin dan gentamisin, masing-masing 34%. Lima persepan antibiotika termasuk kategori 0 yang berarti tepat menurut kriteria Gyssens, 10 kategori IIa, 12 kategori IIIa, 15 kategori IIIb dan 6 persepan kategori IVa. Adanya ketidaktepatan persepan antibiotika ini diperlukan pengawasan untuk meningkatkan ketepatan persepan antibiotika.

**Kata kunci: ketepatan, antibiotika, sepsis neonatal, Gyssens**

**ABSTRACT**

Neonatal sepsis is a clinical syndrome of systemic disease caused by infection occurring in the first month of life. Neonatal sepsis still becomes a big problem in developing country such as Indonesia. Main therapy of neonatal sepsis is using antibiotics. The increasing of the events number of neonatal sepsis will increase needs of the antibiotic prescriptions. The purpose of this study was to evaluate the accuracy of the antibiotic prescriptions to the neonatal sepsis patient during March to April 2015 period at Panembahan Senopati hospital.

This research type was observational descriptive with case series research design by using retrospective data. Evaluation method used Gyssens method. It was a flowchart which contained categories to determine antibiotic prescription accuracy.

The analysis result of 31 cases indicated that neonatal sepsis occurred in male neonates (58%), sufficient weight born babies (55%), sufficient pregnant age history (65%), early onset sepsis (93%), normal childbirth history (61%) and recovered return condition (100%). The most prescribed antibiotics is ampicillin-gentamicin (34%). This research found 5 antibiotics prescription included in category-0 that indicated accurate according to Gyssens criteria, 10 category-IIa, 12 category-IIIa, 15 category-IIIb, and 6 category-IVa. This miss accuracy of the antibiotic prescription needs controlling to improve the antibiotic prescription accuracy.

**Keywords: accuracy, antibiotics, neonatal sepsis, Gyssens**